



**PENGARUH FILSAFAT YUNANI TERHADAP ILMU KALAM
DAN IMPLEMENTASINYA PADA MATERI PEMBELAJARAN
ILMU KALAM DI MADRASAH ALIYAH**

**Eneng Komariyah Maimun Ratna Ningrum Maharani^{1*},
Sofyan Sauri²⁾ Shofa Musthofa Khalid³⁾**

^{1,2,3)}Universitas Pendidikan Indonesia Indonesia

¹⁾komariyaheneng457@upi.edu, ²⁾sofyansauri@upi.edu, ³⁾shofelia@upi.edu

*Penulis koresponden

Diajukan: 09-11-2022

Diterima: 06-12-2022

Abstract

Philosophy is a science that can never be separated from human life without exception. Philosophy comes from the Greek words *Philos* which means love and *Sophia* or *Shopos* which means knowledge or wisdom. Philosophy is very developed, especially Greek philosophy which gave birth to the great philosophers in the world to be able to influence Islamic philosophy. However, because there are so many pros and cons regarding this influence, several things need to be emphasized so that there are no misunderstandings. The purpose of writing this article is to determine the influence of Greek philosophy on Islamic philosophy which is then implemented in the teaching materials of Kalam at the Madrasah Aliyah level. The research method used is literature study. Sources of data used come from books and related journal articles. The results of his research are Greek philosophy has a great influence in the development of Islamic philosophy, but not as the basis or foundation of Islamic philosophy itself. As for what is implemented in the Kalam Science teaching material, it is Islamic philosophy.

Keywords: Greek philosophy, Kalam Science, Learning Materials, Madrasah Aliyah, Implementation

Abstrak

Filsafat adalah suatu ilmu yang tidak pernah lepas dalam kehidupan umat manusia tanpa kecuali. Filsafat berasal dari bahasa Yunani yaitu *Philos* yang berarti Cinta dan *Shopia* atau *Shopos* yang berarti pengetahuan atau kebijaksanaan. Filsafat sangat berkembang, terutama filsafat Yunani yang melahirkan para filosof besar di dunia hingga dapat mempengaruhi filsafat Islam. Namun, karena banyak sekali pro kontra mengenai pengaruh tersebut, sehingga beberapa hal perlu ditegaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh filsafat Yunani terhadap filsafat Islam yang kemudian diimplementasikan pada materi ajar Ilmu Kalam di jenjang Madrasah Aliyah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Sumber data yang digunakan berasal dari buku dan artikel jurnal terkait. Hasil penelitiannya adalah filsafat Yunani memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan filsafat Islam, namun tidak sebagai dasar atau

landasan dari filsafat Islam itu sendiri. Adapun yang diimplementasikan kepada materi ajar Ilmu Kalam adalah filsafat Islam.

Kata kunci : Filsafat Yunani, Ilmu Kalam, Pembelajaran, Madrasah Aliyah, Implementasi.

A. Pendahuluan

Sampai saat ini, pemikiran filsafat Yunani memberikan dominasi dan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang filsafat. Jika ditelaah, banyak sekali masalah yang berkaitan dengan filsafat Islam yang sudah dikaji sebelumnya pada filsafat Yunani. Seperti pemikiran mengenai hakikat alam, roh, penggunaan akal dan lain sebagainya. Salah satu filsuf besar Islam yang pemikirannya tidak lepas dari pengaruh filsafat Yunani adalah Al-Kindi.

Filsafat berasal dari bahasa Yunani yaitu *Philos* yang berarti Cinta dan *Shopia* atau *Shopos* yang berarti pengetahuan atau kebijaksanaan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, filsafat merupakan pengetahuan dan penyelidikan melalui akal budi tentang hakikat, sebab, asal dan hukum segala yang ada di dunia ini. Adapun filsafat Yunani adalah pemikiran serta kepercayaan dari orang Yunani yang semuanya berasal dari mitos dan dongeng. Namun, seiring berjalannya waktu, terjadi pergeseran pemikiran, dari mitologis menjadi kosmologis. Filsafat Yunani memiliki perjalanan yang sangat panjang, sebelum akhirnya muncul para filsuf besar seperti Socrates, Anaximander, Aristoteles yang pemikirannya sangat berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan Islam. Perjalanan panjang tersebut dibagi menjadi empat masa; (1) Masa kuno atau pada periode ini disebut dengan *kosmosentris*, (2) Masa pertengahan atau (*teosentris*), (3) Masa modern atau *antroposentris*, terakhir (4) Masa kontemporer atau *logo sentris*.

Adapun Muhammad Athif al-Iraqi dalam Nasution menyebutkan bahwa filsafat Islam itu secara general mencakup berbagai ilmu pengetahuan, seperti Ilmu Kalam, ushul fiqih, tasawuf serta ilmu pengetahuan lainnya yang diciptakan oleh para pemikir Islam. Ciri khas yang membedakan filsafat Islam dengan filsafat Yunani adalah sifatnya yang religius. Namun, perkembangan filsafat Islam juga tidak lepas dari

Pengaruh Filsafat Yunani Terhadap Ilmu Kalam Dan Implementasinya Pada Materi Pembelajaran Ilmu Kalam Di Madrasah Aliyah

pengaruh filsafat Yunani. Dalam filsafat Islam membahas mengenai masalah ketuhanan, alam serta roh yang sebelumnya sudah pernah dibahas oleh filsafat Yunani meskipun menghasilkan sebuah kesimpulan yang bertentangan. Adapun dalam filsafat Islam memiliki keistimewaan yaitu adanya perpaduan antara agama dan filsafat Islam, akidah dan hikmah serta proporsi penggunaan akal dan wahyu.

Pembelajaran mengenai filsafat ini terus berlanjut dan meluas sampai ke Indonesia yang bahkan menjadi salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang Madrasah Aliyah program Keagamaan yaitu Ilmu Kalam selain Alquran dan hadis serta sejarah Islam.¹ Materi Ilmu Kalam yang diajarkan kepada siswa Madrasah Aliyah juga mengacu kepada filsafat Islam dan secara umum membahas mengenai akidah, akal dan wahyu, pemikiran tiap aliran kalam dan sebagainya.

Kembali ke pengertian awal, bahwa filsafat sangat penting dalam kehidupan manusia. Thales dalam *The Liang Gie*,² salah seorang filsuf besar Yunani, menyatakan bahwa filsafat adalah sebuah penelaahan atau pemikiran mengenai alam semesta dengan tujuan untuk mengetahui hakikat serta apa yang ada di dalam alam semesta. Socrates juga memberikan definisinya, menurutnya filsafat adalah sebuah penelaahan diri atau peninjauan yang bersifat perenungan terhadap asas kehidupan dalam Pamil.³ Selain itu Aristoteles mengemukakan bahwa filsafat adalah suatu ilmu yang menelaah sesuatu yang ada di alam semesta serta ciri yang termasuk kedalam objeknya secara alamiah.⁴ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa filsafat adalah suatu ilmu yang mengkaji, menelaah dan meninjau hakikat sesuatu yang ada di alam semesta yang bersifat reflektif.

Munculnya filsafat Yunani tidak terlepas dari mitos-mitos yang tersebar. Seperti yang dikemukakan oleh Wibisono bahwa sebelum lahirnya pemikiran ilmiah, mitologilah yang menjawab semua pertanyaan tentang

¹ Ahlan Abdullah Solo, Taufik Nugroho, dan Difla Nadjih, "Upaya Santri Dalam Pemeliharaan Hafal Al- Qur'an Di MANU Kota Gede Yogyakarta," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2018): 131–140.

² The Liang Gie, *Pengantar Ilmu Filsafat*, (Yogyakarta: Liberty, t.thn) h.29

³ Jon Pamil, "Transformasi Filsafat Yunani ke Dunia Islam dan Kemunculan Filsafat Islam," *Jurnal Pemikiran Islam*, 2012. h. 104

⁴ Gie, *Pengantar*, h.30

alam semesta. Tapi seiring berjalannya waktu, manusia tidak mendapat jawaban yang memuaskan sehingga mereka mencari jawaban yang logis dengan pemikiran yang logis pula. Untuk menjawab hal tersebut lahirlah filsafat Yunani.

Hanafi mengemukakan bahwa ada beberapa pemikiran filsafat Yunani pada masa Hellenisme yaitu abad ke-6 sampai akhir abad ke-4 SM.⁵ Pemikiran ini sedikit banyaknya mempengaruhi filsafat Islam yaitu: (1) Thales (640-556 SM) seorang pendiri aliran filsafat kosmos atau alam semesta. Pemikirannya mempertanyakan tentang unsur tunggal yang menjadi dasar terbentuknya alam semesta, (2) Pythagoras (572 – 497 SM) seorang pendiri aliran filsafat *Phytagorianisme*. Dia mengemukakan sebuah ajaran metafisis yang merupakan pokok dan dasar dari semua sifat benda yang ada. (3) Socrates (469 – 349 SM), filosof yang berfokus pada aspek moral. Beliau mengemukakan bahwa sebuah pengetahuan merupakan kebajikan dan kebajikan merupakan sebuah kebahagiaan. (4) Plato (427 – 347), dia merupakan salah satu filosof yang memiliki pengaruh besar terhadap filsafat Islam. (5)Aristoteles (348 – 322 SM), sama seperti gurunya plato. Pemikirannya juga banyak mempengaruhi filsafat Islam. Dia mengemukakan bahwa kearifan adalah kebajikan intelektual paling tinggi. *Philosophia* padanan katanya adalah *episteme* yang berarti sekumpulan pengetahuan rasional mengenai sesuatu.

Fu'ad Al Ahwani mengemukakan bahwa filsafat Islam merupakan sebuah bahasan yang meliputi persoalan alam semesta dan permasalahan manusia atas dasar ajaran agama.⁶ Muhammad Khallaf juga menyatakan bahwa filsafat Islam adalah sebuah usaha dan upaya intelektual dalam menemukan gambaran komprehensif serta rasional mengenai realitas yang ada di alam semesta, proses serta tujuan dari penciptaannya.⁷ Adapun pengertian lain menurut Endang Saifuddin Anshari filsafat Islam adalah sebuah usaha serta sikap falsafiah seorang muslim yang setia kepada Islam.

⁵ Ahmad Hanafi, Pengantar *Filsafat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996) h.21

⁶ Ahmad Fuad Al-Ahwani, *Filsafat Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997) h.7

⁷ Abdul Mun'im Muhammad Khallaf, *Agama dalam Perspektif Rasional*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995) h.80

Pengaruh Filsafat Yunani Terhadap Ilmu Kalam Dan Implementasinya Pada Materi Pembelajaran Ilmu Kalam Di Madrasah Aliyah

Pengaruh filsafat Yunani terhadap filsafat Islam tidak lepas dari proses transformasi penerjemahan pengetahuan Yunani ke dalam bahasa Arab. Penerapan bahasan filsafat, khususnya filsafat Islam diajarkan di Indonesia pada jenjang Madrasah Aliyah dengan adanya Ilmu Kalam dengan untuk menumbuhkan Aqidah Islam dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis bermaksud untuk mengangkat sebuah permasalahan yang akan dikaji secara ilmiah mengenai; (1) Bagaimana pengaruh filsafat Yunani terhadap filsafat Islam?, dan (2) Bagaimana implementasi keduanya terhadap materi pembelajaran Ilmu Kalam pada jenjang Madrasah Aliyah?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara detail mengenai pengaruh Filsafat Yunani terhadap filsafat Islam serta implementasinya pada materi pembelajaran Ilmu Kalam pada jenjang Madrasah Aliyah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan. Sukardi mengatakan bahwa kajian pustaka atau sering disebut studi pustaka adalah sebuah kegiatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan sisi teoritis dan manfaat praktis. Mulyadi menuturkan bahwa penelitian kajian pustaka adalah sebuah hasil analisis melalui berbagai informasi teoritis dan konseptual serta data-data yang ada dari berbagai sumber seperti artikel jurnal dan buku. Sumber data penelitian ini adalah jurnal-jurnal nasional maupun internasional serta buku terkait topik yang dibahas. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah (1) Mengindetifikasi permasalahan, (2) Pengumpulan sumber pustaka dari artikel jurnal dan buku, (3) Penyaringan pustaka, dan (4) Analisis data.

C. Hasil dan Pembahasan

Perlu digarisbawahi bahwa filsafat Yunani memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan filsafat Islam, namun adanya filsafat Islam tidak didasarkan pada filsafat Yunani. Soleh menyatakan bahwa pemikiran filsafat Yunani memang diakui telah memberikan dorongan terkait perkembangan filsafat Islam, namun merupakan kesalahan besar jika

menafsirkan dasar filsafat Islam adalah filsafat Yunani. Soleh juga menuturkan bahwa proses transmisi dari filsafat Yunani ke filsafat Islam hakikatnya adalah sebuah rangkaian proses yang panjang serta kompleks, yang mana lebih banyak dipengaruhi oleh keyakinan para pelakunya, budaya dan lainnya.⁸

Akan tetapi, pemikiran-pemikiran hebat para filosof Yunani dapat menginspirasi para filosof muslim dengan mengembangkan pemikiran mereka dan pemikiran yang bisa diarahkan ke jalan yang benar terus dikembangkan.⁹ Ibn Taimiyah adalah tokoh penting dalam penyebaran ilmu kalam dari Kawasan Timur Islam periode Klasik.¹⁰ Al-Farabi juga seorang filosof besar yang berpengaruh dalam Islam maupun barat, ia mengembangkan sebuah teori emanasi dimana penggabungan antara teori Neo-Platonus dengan tauhid Islam yang menjelaskan sebuah hubungan tuhan dengan realitas empirik. Selain itu, dia juga mempertemukan sebuah konsep yang digagas oleh Plato atau *idealisme* Plato dengan *empirisme* Aristoteles serta mempertemukan agama dan filsafat.¹¹

Filosof besar Islam lainnya yaitu Ibnu Sina memberikan wawasan baru terkait bidang metafisika mengenai persoalan tuhan dan alam. Seperti sebuah teori Fisika yang dikemukakan oleh Aristoteles, bahwa semua benda yang ada di alam semesta ini prinsipnya dia, namun pada kenyataan yang kita amati bergerak. Gerakan benda tersebut pastilah ada yang menggerakkan di luar diri benda itu, begitu seterusnya sampai penggerak terakhir yang tidak bergerak. Dalam Islam yang disebut penggerak atau pengatur alam semesta adalah Tuhan yaitu Allah SWT¹².

Faizah menuturkan serta menegaskan bahwa diakui filsafat Yunani mendorong perkembangan filsafat Islam makin pesat, bahkan penulis-

⁸ A Khudori Soleh, "Mencermati Sejarah Perkembangan Filsafat Islam," Tsaqofah, 2014. h.66

⁹ Hilman Haroen, "Kebenaran Pengetahuan, Antara Barat Dan Timur," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2014): 36–47; Harun Nasution, *Islam, ditinjau dari berbagai aspeknya Jilid 1* (Jakarta: UI-Press, 1985).

¹⁰ Ahmad Nabil Amir, "Fahaman Ibn Taimiyah dan Pengaruhnya dalam Tradisi Kalam," *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 12, no. 1 (Mei 7, 2022): 133–158.

¹¹ Farabi, *Al Ihsa al Ulum*, (Mesir: dar al-Hilal, 1996)

¹² Soleh, *Mencermati*, h.78

penulis Islam tidak menolak bahwa dalam filsafat Islam terdapat unsur-unsur filsafat Yunani. Namun jelas dasar filsafat Islam dan filsafat Yunani sangat berbeda.¹³ Oleh karena itu, kita dapat melihat pengaruh filsafat Yunani terhadap filsafat Islam yang diimplementasikan kepada materi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Kalam berdasarkan objek kajian filsafat.

**Tabel 1.
Hubungan filsafat Yunani dan Islam dengan materi pembelajaran**

No	Aspek Bahasan	Filsafat Yunani	Filsafat Islam	Materi Pembelajaran
1	Ontologi yaitu cabang kajian metafisika yang berhubungan dengan eksistensi suatu zat ¹⁴ .. Studi ini berlaku terhadap semua entitas termasuk Tuhan dan semua ciptaannya serta mendasari adanya teologi dan fisika.	Contoh kajian ontologi versi Yunani salah satunya gagasan yang dikemukakan Thales bahwa dalam perenungannya terhadap air yang ada dimana-mana di dunia ini dan ditarik kesimpulan bahwa air merupakan asal dari segala sesuatu yang ada di dunia ini	Kajian ontologi dalam Islam bahwa yang mendasari adanya semua benda dan makhluk yang ada di bumi adalah Tuhan semesta alam yaitu Allah. Sejalan dengan penuturan M. Quraish Shihab ¹⁵) bahwa ada realitas lain yang tidak dapat dijangkau oleh panca indra dan ditegaskan pula dalam surat Al-Haqqah ayat 38-39.	Aspek Ontologi ini juga berkaitan dengan keimanan terhadap sang pencipta dan ciptaannya. Dalam materi Ilmu Kalam ini diajarkan pada kelas X program Keagamaan Madrasah Aliyah dengan materi sebagai berikut : 1. Akidah Islam 2. Akidah Islam masa Rasul – Tabi'in 3. Sifat bagi Allah 4. Makna Asmaul Husna bagi Manusia 5. Makna iman pada malaikat 6. Makna iman kitab 7. Makna iman pada Rasul Allah

¹³ Luluk Nur Faizah, "Filsafat Islam dan Hubungannya dengan Filsafat Masehi, Yunani, Modern," *Jurnal Al-Makrifat*, 2017. h.76

¹⁴ Fatkhul Mubin, "Filsafat Modern : Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis," *Jurnal Sahrodi : Filsafat Pendidikan Islam*, 2011. H.3

¹⁵ Fatkhul Mufid, "Perkembangan Ontologi dalam Filsafat Islam," *Jurnal Penelitian*, 2013. h.277

				8. Makna iman pada hari akhir Makna iman pada Qadha dan Qadhar
2	Aspek Aksiologi menurut Mubin (2011, hal.9) adalah sebuah cabang filsafat yang mempelajari nilai	Gagasan Aristoteles mengenai etika yang dikenal dengan <i>Eudaimonia</i> atau kebahagiaan sebagai barang tertinggi. Dalam mencapai kebahagiaan harus berbudi dan berperangai baik.	Dalam Islam juga dikenal dengan adanya perbuatan baik dan buruk yang nantinya akan mendapat sebuah balasan yaitu berupa surga dan neraka.	Dalam materi Ilmu Kalam kelas XII Kegamaan ada bahasan mengenai dosa besar dan pengaruhnya terhadap iman, yang mana ini sebagai balasan dari perwujudan perbuatan buruk.
3	Kedudukan akal	Para filosof ¹⁶ Yunani sangat mengandalkan rasio akal . Mereka meyakini bahwa akal dapat mengetahui mana yang baik dan buruk.	Dalam filsafat Islam, akal dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, namun akal tidak sepenuhnya bisa mengetahui apakah itu dibenarkan dalam ajaran agama atau tidak.	Dalam materi Ilmu Kalam hal ini diajarkan di kelas XII Kegamaan Madrasah Aliyah dengan bahasan “Akal dan Wahyu”.
4	Kenabian	Dalam filsafat Yunani tidak mengenal adanya sistem kenabian.	Dalam Islam, karena pemikirannya memadukan antara akal dan wahyu	Hal ini diajarkan pada materi “Makna iman pada Rasul Allah” yang ada di kelas

¹⁶ M. Yunus Firdaus, Syamsul Rijal dan Taslim HM. Yasin, “Konsep Akal Menurut Perspektif Al-Qur'an dan Para Filusuf,” *Ar-Raniry : International Journal of Islamic Studies*, 2020. H.63

Pengaruh Filsafat Yunani Terhadap Ilmu Kalam Dan Implementasinya Pada Materi Pembelajaran Ilmu Kalam Di Madrasah Aliyah

X Keagamaan Madrasah Aliyah
serta menekankan kepada tauhid, mereka percaya adanya nabi sebagai pembawa wahyu dari Tuhan dan mengajak manusia untuk mempercayai adanya Tuhan sebagai pengatur semesta (masalah ontologi) melakukan perbuatan yang baik serta meninggalkan perbuatan yang buruk

Adapun secara lengkap materi Ilmu Kalam pada jenjang Madrasah Aliyah yang diambil dari filsafat Islam adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.
Materi pembelajaran ilmu kalam di MA
yang bersumber dari Filsafat Islam**

No	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Membahas secara detail tentang hakikat percaya atau iman kepada sesuatu yang sulit untuk diinderakan, materinya sebagai berikut : 1. Akidah Islam 2. Akidah Islam masa Rasul – Tabi'in 3. Sifat bagi Allah	Membahas pemikiran-pemikiran para mutakallimin tentang hal yang sering menjadi perdebatan, seperti dosa besar, perbuatan manusia dan lain lain. Selain itu juga membahas pemikiran mengenai alam sesudah kehidupan. Adapun materinya sebagai berikut :	Membahas mengenai pemikirsan secara mendetail dan logis dan melatih cara berpikir rasional. Adapun materinya adalah sebagai berikut : 1. Kedudukan Akal dan Wahyu 2. Perbuatan dosa besar dan

4. Makna Asmaul Husna bagi Manusia	1. Ilmu Kalam	pengaruhnya terhadap iman
5. Makna iman pada malaikat	2. Perkembangan Ilmu Kalam	3. Kehendak dan perbuatan Allah serta perbuatan manusia
6. Makna iman kitab	3. Aliran Ilmu Kalam dan pemikirannya	4. Kedudukan Allah Swt
7. Makna iman pada Rasul Allah	4. Isra mi'raj	5. Kalamullah
8. Makna iman pada hari akhir	5. Kematian	6. Pemikiran kalam ulama nusantara
Makna iman pada Qadha dan Qadhar	6. Hari kiamat	Pemikiran kalam K.H. Ahmad Dahlan dan K.H Hasyim Asy'ari serta pengaruhnya
	7. Rangkaian alam barzakh	
	8. Shirath serta surga dan neraka	

D. Penutup

Filsafat Yunani adalah sebuah kepercayaan dan pemikiran orang Yunani mengenai apa yang ada di alam semesta ini termasuk hal yang berkaitan dengan metafisika yang berasal dari mitos dan dongeng. Sedangkan filsafat Islam adalah sebuah bahasan yang meliputi persoalan alam semesta dan permasalahan manusia atas dasar ajaran agama. Filsafat Yunani ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan filsafat Islam, dikarenakan banyak para filosof Islam yang mengambil pemikiran para filosof Yunani. Namun perlu ditegaskan bahwa filsafat Yunani bukanlah sesuatu yang mendasari filsafat Islam, karena kedua hal tersebut memiliki sumber yang berbeda serta kesimpulan yang berbeda pula. Adapun pengimplementasian pemikiran-pemikiran para filosof Islam dituangkan dan diajarkan pada jenjang Madrasah Aliyah dengan tujuan menumbuhkan serta memperkuat aqidah siswa dan mengajak siswa untuk berpikir kritis. Pemikiran-pemikiran tersebut tertuang dalam materi ajar mata pelajaran Ilmu Kalam dari kelas X sampai kelas XII, dimulai dari bahasan mengenai aqidah sampai membahas materi tentang kedudukan Allah dan pemikiran para mutakallim.

Bagi pembelajar, adanya hal ini menjadi sebuah khazanah keilmuan yang harus dilestarikan dan terus dipelajari agar tidak menjadi generasi yang mengalami kesesatan dalam berpikir. Bagi Pendidik, adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran dengan

mengaitkan ilmu kalam kepada filsafat Yunani untuk menambah wawasan dan keluasaan materi dalam mengajar. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi untuk menjadi bahan evaluasi terhadap materi Ilmu kalam di Madrasah Aliyah, dengan mengkaji secara detail apakah materi-materi tersebut relevan atau tidak untuk digunakan dan dipelajari saat ini.

Daftar Pustaka

- Al-Ahwani, Ahmad Fuad. "*Filsafat Islam*". Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997.
- Amir, Ahmad Nabil. "Fahaman Ibn Taimiyah dan Pengaruhnya dalam Tradisi Kalam." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 12, no. 1 (Mei 7, 2022): 133–158.
- Anshari, Endang Saifuddin. "*Wawasan Islam*". Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2013.
- Faizah, Luluk Nur. "Filsafat Islam dan Hubungannya dengan Filsafat Masehi, Yunani, Modern." *Jurnal Al-Makrifat* , 2017: 68-105.
- Farabi, Al. "*Ihsa al Ulum*". Mesir: dar al-Hilal, 1996.
- Fathoni, Rifai Shodiq. "*Wawasan Sejarah*". 07 03 2016. <https://wawasansejarah.com/pengaruh-filsafat-yunani-terhadap-pertumbuhan-filsafat-dalam-islam/>.
- Firdaus M. Yunus, Syamsul RIjal dan Taslim HM. Yasin. "Konsep Akal Menurut Perspektif Al-Qur'an dan Para Filusuf." *Ar-Raniry : International Journal of Islamic Studies*, 2020: 56-70.
- Firdaus M.Yunus, Syamsul Rijal dan Taslim HM. Yasin. "Konsep Akal Menurut Perspektif Alqur'an dan Para Filosof." *Ar-Raniry* , 2020: 56-69.
- Gie, The Liang. "*Pengantar Ilmu Filsafa*"t. Yogyakarta: Liberty, t.thn.
- Hanafi, Ahmad. *Pengantar Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- Haroen, Hilman. "Kebenaran Pengetahuan, Antara Barat Dan Timur." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2014): 36–47.
- Khallaf, Abdul Mun'im Muhammad. "*Agama dalam Perspektif Rasional*". Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.
- Mubin, Fatkhul. "Filsafat Modern : Aspek Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis." *Jurnal Sahrodi :Filsafat Pendidikan Islam*, 2011: 1-28.
- Mufid, Fatkhul. "Perkembangan Ontologi dalam Filsafat Islam." *Jurnal Penelitian* , 2013: 275-301.
- Mulyanudin, Asep Eka. "*Ilmu Kalam MA Keagamaan Kelas X MA*". Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Nasution, Harun. *Islam, ditinjau dari berbagai aspeknya Jilid 1*. Jakarta: UI-Press, 1985.
- Pamil, Jon. "Transformasi Filsafat Yunani ke Dunia Islam dan Kemunculan Filsafat Islam." *jurnal Pemikiran Islam*, 2012: 103-114.
- Riza, Faisal. "Argumentasi Filsafat Kenabian Al-Farabi dan Ibnu Sina." *NIZHAN*, 2022: 33-42.
- Soleh, A. Khudori. "Mencermati Sejarah Perkembangan Filsafat Islam." *Tsaqofah*, 2014: 63-85.
- Solo, Ahlan Abdullah, Taufik Nugroho, dan Difla Nadjih. "Upaya Santri Dalam Pemeliharaan Hafal Al- Qur'an Di MANU Kota Gede

Yogyakarta." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2018): 131–140.

Sukardi. "*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*". Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.